KAMPUS AKADEMIK PUBLISING

Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat

Vol.3, No.3 Mei 2025

e-ISSN: 3030-8631; p-ISSN: 3030-864X, Hal 270-276

DOI: https://doi.org/10.61722/japm.v3i3.4909



SOSIALISASI *SMART CAMPUS* FAKULTAS PERTANIAN UNIBA SURAKARTA DI DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SUKOHARJO

Pramono Hadi
UNIBA Surakarta
Libria Widiastuti
UNIBA Surakarta
Irma Wardani
UNIBA Surakarta

Bagus Andika Fitroh UNIBA Surakarta

Korespondensi: pramhadi999@gmail.com

Abstract The implementation of community service has been carried out at the Agriculture and Fisheries Service of Sukoharjo Regency. Those present at the event were the Dean of the Faculty of Agriculture, Head of Agrotechnology Study Program, Head of Agribusiness Study Program and Head of Animal Husbandry Study Program of UNIBA Surakarta. Meanwhile, from the Service, the representative of the Head of the Agriculture and Fisheries Service was present. The extension workers who attended were 17 agricultural extension workers. The community service method used was FGD (Focus Group Discussion). Guided by a moderator with the aim of initiating and exploring the objectives to be achieved. The results of this service are very encouraging that as the representative of the service, they are very enthusiastic to participate and will send their extension workers to training in the use of IoT and IA-based technology held by UNIBA Solo and mentoring is carried out until the extension workers are proficient in using it.

Keywords: Smart campus, Socialization, agriculture and fisheries service, Sukoharjo.

Abstrak Pelaksaaan pengabdian kepada masyarakarat telah dilaksanakan di DInas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo. Yang hadir pada acara tersebut adalah dekan Fakultas Pertanian, Ka Prodi Agrotehnologi, Ka Prodi Agribisnis dan Ka Prodi Peternakan UNIBA Surakarta. Sedangakan dari Dinas yang hadir wakil Ka Dinas Pertanian dan Perikanan. Penyuluh yang hadir 17 penyuluh pertanian. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah FGD (Focus Group Discussion). Dipandu oleh moderator dengan tujuan mengawali dan medalami tujuan yang hendak dicapai. Hasil pengabdian ini sangat mengembirakan bahwa selaku wakil dinas sangat antusias untuk mengikuti dan akan mengirimkan penyuluhnya dalam pelatihan penggunaan tehnologi berbasis IoT dan IA yang diselenggarakan dari UNIBA Solo dan dilakukan pendampingan sampai penyuluh mahir menggunakannya.

Kata kunci: Smart campus, Sosialisasi, dinas pertanian dan perikanan, Sukoharjo.

PENDAHULUAN

Latar belakang pada kegiatan pengabdian pada masyarakat, khususnya di Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo ada beberapa hal yang urgensi untuk dilakukan. 1) Kedekatan wilayah antara Surakarta dan Sukoharjo; 2) Masih banyak sumberdaya pertanian di Dinas Pertanian dan Perikanan yang masih rendah dalam penguasaan IoT; 3) Semangat kepala Dinas untuk menambah kompetensi sumberdaya manusia dalam penguasaan tehnoloni IoT.

Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 di pulau Jawa terdapat jumlah penduduk sebesar 58,45% dari total penduduk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar ini bisa dijadikan potensi tenaga kerja yang besar dan bermanfaat bagi pembangunan (https://www.kompasiana.com/kiranaesf0945/6094dc0a8ede4840ed4a1422/permasalaha n-penyerapan-tenaga-kerja-pada-era-saat-ini).

Krisis sumber daya manusia di sektor pertanian yang dinilai bisa mengancam ketahanan pangan global dan nasional. Seperti diketahui, data sensus pertanian 2023 menunjukkan 42 persen petani Indonesia merupakan generasi X usia 43 – 58 (https://ksp.go.id/krisis-sdm-di-sektor-pertanian-pemerintah-indonesia-dan-fao-siap-cetak-petani-muda.html).

Penyediaan sumberdaya manusia yang kompeten, yaitu SDM yang memiliki ketrampilan dan kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas yang diisyaratkan sehingga mampu menstabilkan performa, tindakan, perilaku, dan pikiran secara rasional dan efektif dalam implementasi. Hal ini perlu dipersiapkan untuk menjawab tantangan pembangunan perkebunan ke depan yang dihadapkan kepada berbagai tantangan (https://ditjenbun.pertanian.go.id/tantangan-penyediaan-sdm-kompeten-dalam-mendukung-pembangunan-perkebunan-di-indonesia/).

Kemajuan tehnologi semakin berkembang pesat diberbagai bidang. Pada bidang pertanian juga mengalami hal yang sama. Salahsatu perkembangan yang sangat terlihat pada tehnologi penggunaan drone, tehnologi penggunaan sensor untuk mendata dan merespon kondisi tanah, lingkungan dan tanaman. Penyuluh pertanian mau tidak mau harus melek tehnologi pertanian, bila tidak akan ketinggalan dan akan tergeserkan oleh peran SDM lain dan mungkin digantikan oleh robot. Kebutuhan tehnologi ini sangat cocok untuk dengan kampus UNIBA yang menyelenggarakan pelatihan penggunaaan tehnologi IoT dan IA untuk membuat mini model dan mini design skala laboratorium. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dasar dalam menunjang kinerjanya.

ТАН	UN	AHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	Pengeluaran (ribu rupiah)	IPM	
					00		
20	19	77,55	13,82	9,10	11.557	76,84	
		+0,10	+0,01	+0,24	-232		
20	20	77,65	13,83	9,34	11.325	76,98	
		+0,08	+0,01	+0,01	+103		
20	21	77,73	13,84	9,35	11.428	77,13	
		+0,09	+0,06	+0,27	+413		
20	022	77,82	13,90	9,62	11.841	77,94	
		+0,04	+0,01	+0,22	+478		
20	023	77.86	13,91	9.84	12.319	78,65	

Photo 1. Data IPM 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Sukoharjo Sumber; https://images.app.goo.gl/xnSswsoMLETpTg12A

Berpijak pada data diatas, kabupaten Sukoharjo sangat berkeinginan maju, menjadi kabupaten yang terbaik. Untuk itu dukungan dari salah dinas yang penting, adalah dinas pertanian dan peternakan. Keinginan menjadi dinas yang responsive dan menuju *smart farming s*angat diharapakan untuk segera diwujudkan. Sehingga UNIBA Surakarta dan baik menuju *smart campus*, sangat relevan dengan tujuan dari dinas tersebut.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di dinas pertanian dan perikanan dimulai dari persuratan resmi, untuk mengadakan kegiatan. Selengkapnya dari surat resminya sebagai berikut.



Photo 2. Surat permohonan sosialisasi Fakultas pertanian

Kemudian setelah persuratan dilakukan pelaksanaan sosialisasi fakultas pertanian UNIBA Surakarta yang focus pada smart farming, sebagai salahsatu program ciri khas yang kekinian.

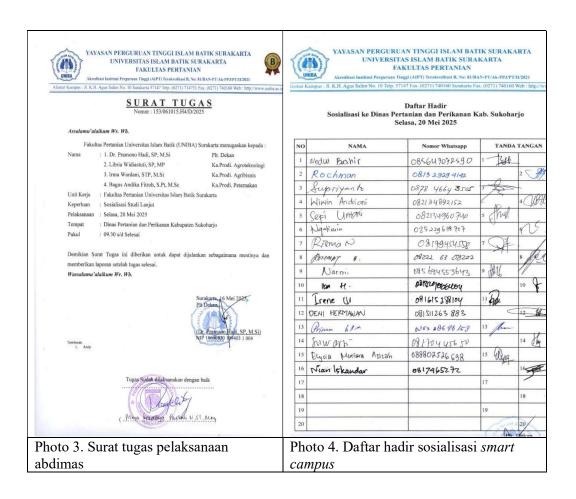
Jadwal Pelaksaan Pengabdian

No.	kegiatan	Waktu	Penanggung-jawab	
1	Permohonan Persuratan	14 Mei 2025	Dr Pramono Hadi	
2	Pelaksanaan Abdimas Prodi Agrotehnologi, Prodi Agribisnis dan Prodi Peternakan	20 Mei 2025	Libria Widiastuti. SP.MP Prodi Agrotehnologi UNIBA Surakarta Irma Wardani, S.TP. M.Si Prodi Agribisnis UNIBA Surakarta Bagus Andika Fitroh. S.Pt. M.Sc Prodi Peternakan UNIBA Surakarta	
	Pelaksanaan Abdimas Smart campus	20 Mei 2025	Dr. Pramono Hadi. SP.M.Si. WR 1	
3	Pedampingan lapang	21 Mei- Juni 2025	All tim	
4	Monitoring dan evaluasi abdimas dan tindaklanjut	Juni 2025	All tim	
5	Pelaporan	Juni 2025	All tim	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat khususnya pada dinas Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah telah terlaksana dengan baik, lancer dan sukses.

Pelaksanaan dimulai dari membuat surat ijin ke dinas untuk melaksanakan sosialisasi. Setelah surat ijin dibalas dan ditentukan hari, jam dan tempat, baru dilaksanakan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan surat tugas dari Rektor untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Pada pelaksanaan diawali dengan pengantar dari dinas, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dr Pramono Hadi, dengan tema *smart campus*, mengenalkan pelatihan untuk pemyuluh pertanian dan perikanan untuk ikut aktif pelatihan di kampus UNIBA. Urgensi pentingkan *smart farming* sebagai salahsatu bagian dari agenda *smart campus*. Memanfaatkan tehnologi IoT dan IA untuk penyuluhan, pembuatan mini model dan mini design *smart farming* (Atin, S dkk, 2023).





Pemberian materi dengan pola yang sederhana dan padat, simple dan mudah dipahami oleh semua peserta abdimas sangat cocok diterapkan di lapang. Pola yang umum dilakukan pada acara abdimas, yaitu secara ceramah dan FGD dua arah. Tujuan ceramah diharapkan mampu memberikan materi dasar dan inti dari subtansi yang telah diagendakan sebelumnya. Ceramah dilakukan dalam waktu 30 menit sudah sangat cukup jelas diterima dan peserta mampu memahami secara baik dan benar, terkat materi yang diberikan oleh narasumber (Nahak, M. P dkk, 2022).

Abdimas yang dilakukan akan sangat baik dan benar sekaligus akurat, bila dihadiri oleh pimpinan instansi yang terkait. Pola semacam ini mengedepankan pendekatan patronisme, dimana para pimpinan memegang peranan yang cukup penting untuk mengsukseskan agenda abdimas. Pimpinan sangat penting dan sentral sebagai tokoh panutan dan touladan untuk ditiru dan diikuti oleh para peserta abdimas (Rindiana, I. R, 2023). Pola ketaatan dan keseimbangan antara sikat, ketrampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan soft skills dan hard skills para penyuluh pertanian. Seperti pada grafik dibawah ini.



https://images.app.goo.gl/uNKf5gmVY73vw9fk7





Photo 7. Peserta yang hadir pada acara abdimas

Photo 8. Sambutan perwakilan ka Dinas

Peserta yang antusias serius dan focus menjadi kunci kesuksesan dalam pelaksanaan abdimas. Keseriusan dibuat dan dikondisikan dalam bentuk tata ruang yang saling berhadapan, saling interaksi dan salam bisa bertatap muka. Pola ini sangat pas dilakukan dalam pelaksanaan abdimas menggunakan metode FGD. Pola tersebut sangat penting dilakukan untuk pencapaian tujuan yang hendak dicapai, yaitu sosialisasi smart kampus yang terkait dengan kebutuhan dari para penyuluh pertanian dan perikanan yaitu smart farming. Kemajuan sector pertanian dan perikanan sangat cepat dan menuju ke pendekatan bebasis IoT. Internet masuk desa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mendukung pembangunan bidang pertanian, perikanan dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dan petani yang melek tehnologi berbasis internet (Yesputra, R., Hutagalung, J. E., dan Saputra, E, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tarikan simpulan pada pelaksanaan kegiatan abdimas di dinas pertanian dan perikanan ini adalah telah dilakukan dengan baik, benar dan akurat sekaligus ada tindaklanjut dari acara abdimas dan dilakukan pendampingan yang mendalam. Terlihat dari keseriusan para peserta pimpinan dan banyaknya harapan untuk lebih memdalami materi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kami sampaikan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo, beserta jajaran pimpinan yang terkait. Diucapan banyak terima kasih juga kepada jajaran Rektorat UNIBA Surakarta, atas dukungan dan fasilitasnya, sehingga bisa terlaksana kegiatan abdimas ini dengan lancer dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Atin, S., Maulana, H., Afrianto, I., Hirawan, D., Agustia, R. D., Finandhita, A., dan Saputra, I. D. (2023). Pelatihan dan penerapan IoT *smart farming* hidroponik guna mendukung mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (PKWU) di SMAN 1 Majalaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 342-353.
- Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., dan Loe, M. G. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua. *Abdimas Galuh*, *4*(1), 554-562.
- Rindiana, I. R. (2023). Patronase Politik: Respon Bisnis Terhadap Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Mengkaji Indonesia*, 2(1), 153-166.
- Yesputra, R., Hutagalung, J. E., dan Saputra, E. (2022). Workshop Pemahaman Search Engine Optimization Untuk Optimalisasi Website Desa Di Kabupaten Batubara. *Jurnal Bangun Abdimas*, *I*(1), 29-39.